



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM INTISARI

#### 2.1. Sejarah Intisari

17 Agustus 1963, *Intisari* lahir di ruang sederhana, penuh rak buku, tingkat dua gedung PT Kinta, Jalan Pintu Besar Selatan, Jakarta Pusat. *Intisari* pertama kali diasuh oleh Jakob Oetama dan P.K. Ojong.

Jakob Oetama yang merupakan pemimpin kelompok Kompas Gramedia, bersama P.K. Ojong mendambakan sebuah majalah yang bisa mendobrak batasan informasi, majalah tersebut harus berkaitan dengan kehidupan manusia, bukan juga isu-isu politik yang pada saat itu, sangat menjemukan.

Pertama kali terbit, *Intisari* tampil dengan sangat sederhana, tanpa sampul dengan daftar isi yang tertera langsung di depan, berbahan kertas koran, nir-ilustrasi, dan hitam putih.

Supaya mudah dibawa, ukurannya dibuat mungil 14 x 17,5 cm. Ukuran tersebut sampai sekarang masih dipertahankan dan dijual dengan harga Rp 60,00/eksemplar, dengan tebal 128 halaman.

*Intisari* yang bercita-cita menjadi majalah penembus batas informasi, benar-benar setia dalam melaporkan setiap peristiwa penting dan menarik yang terjadi di dunia.

Hal tersebut membuat *Intisari* laku keras di pasaran, setelah edisi pertama yang dicetak 10.000 eksemplar habis, edisi berikutnya tiris langsung ditambah menjadi 12.000 eksemplar.

*Intisari* akhirnya terbit dengan menggunakan halaman sampul depan pada Desember 1963. Saat *Intisari* berumur setahun pada Agustus 1964, sampulnya semakin meriah dengan perpaduan tiga warna.

Kala *Intisari* mulai berbenah, keadaan di luar berkata sebaliknya. Perekonomian Indonesia ambruk dan inflasi meroket sehingga harga-harga sembako naik tinggi.

Harga majalah yang dipatok Rp 60,00 tidak bisa bertahan lebih dari empat kali terbit, *Intisari* coba menyasati dengan memakai sampul dua

warna, praktis harga majalah tersebut hanya naik menjadi Rp 70,00. Setelah lima bulan, harga majalah tersebut naik lagi sebanyak Rp 95,00, dan dua bulan berikutnya, naik menjadi Rp 120,00.

1965, keadaan ekonomi Indonesia makin parah, akhirnya pada Februari, harga *Intisari* terpaksa naik menjadi Rp 210,00. Terjadi *sanering* pada Desember, pecahan Rp 1000,00 di redenominasi menjadi Rp 1,00. Akhirnya harga *Intisari* naik menjadi Rp 1,75 pada Januari 1966.

Akibat krisis yang terjadi, *Intisari* terpaksa harus mengurangi jumlah halamannya, semula 128 halaman, menjadi 96 halaman lengkap dengan kulit sampul. Akhirnya Orde Lama selesai, Orde Baru pun datang.

Pergantian rezim membuat *Intisari* bertransformasi, Desember 1968, *Intisari* menggunakan *cover* lebih tebal dengan perpaduan empat warna. Jumlah halamannya juga bertambah menjadi 160 halaman. Harganya tetap Rp 60,00, hanya dengan pecahan yang baru.

Hingar-bingar media massa berbasis spesialisasi, telah membuat *Intisari* sebagai majalah umum terancam. Hal tersebut disebabkan selera masyarakat untuk pengetahuan yang disajikan media bergenre spesialis ini, mulai mengambil pasar *Intisari*.

Tetapi *Intisari* tidak tinggal diam, mereka terus bertransformasi dengan meningkatkan kualitas, penampilan, serta berusaha memenuhi keinginan para pembacanya.

Usaha *Intisari* ditandai dengan hadirnya berbagai macam *platform* demi kemudahan pembaca, mulai dari buku, laman, sampai tayangan elektronik lainnya. 1996, *Intisari* mulai menerbitkan buku-buku demi melengkapi sumber pengetahuan tambahan bagi pembaca.

Akhir 2011, *Intisari* menjalin kerja sama dengan penerbit dari luar negeri, Mayo Clinic Foundation for Medical Education and Research, Rochester, Minnesota, AS. *Intisari* membeli *copyright* dengan menerjemahkan buku kesehatan dan psikologi mereka kedalam bahasa Indonesia.

Medio 1997, *Intisari* mulai memakai sistem keredaksian berbasis internet. Maka dari itu, mulai dari penugasan wartawan menyusun laporan,

menulis artikel, digitalisasi foto, sampai proses penyuntingan lewat redaktur, semuanya dilakukan berdasarkan mekanisme *online*.

Mekanisme *online* ini memungkinkan wartawan *Intisari* untuk bekerja di luar kota, dan mengirim naskah dan fotonya secara langsung ke redaksi. Bukti yang lain adalah adanya kehadiran [www.intisari-online.com](http://www.intisari-online.com). Walaupun sudah situs tersebut sudah bekerja mulai 1999, tetapi pengoptimalannya baru dilakukan pada 2011.

*Intisari* juga mencoba peruntungannya dalam media berbasis radio. 2003, *Intisari* membawakan sandiwara radio yang berisi cerita-serita kriminal dari rubrik mereka sendiri.

Tiras *Intisari* pada 2003 berjumlah 118.580 eksemplar, sekarang tirasnya mencapai kisaran 250.000 eksemplar untuk versi cetak, versi *online*-nya, telah menjangkau audiens sebanyak 300.000 orang (Ishwara, 2003: 2-25).

### 2.1.1 Visi dan Misi *Intisari*

**Visi:** Menjadi perusahaan penyedia informasi ringan namun berbobot, serta layanan hiburan bagi masyarakat Indonesia, dan memuaskan bagi *stakeholder*.

**Misi:** Dapat menyajikan informasi dan layanan berbobot serta menghibur, dengan tetap mengedepankan etika, demi mencerdaskan bangsa Indonesia dan membentuk manusia Indonesia yang kreatif, mandiri, dan berwawasan.

### 2.1.2 Produk *Intisari*

#### 2.1.2.1 Produk *Intisari* Cetak

Produk *Intisari* cetak juga dibagi dua, majalah reguler yang terbit bulanan dan majalah *extra* yang terbit tiap empat bulan sekali. Adapun pembagian rubrik majalah reguler adalah:

Tabel 1: Rubrik Majalah Reguler

No.	Rubrik	Penjelasan isi rubrik
-----	--------	-----------------------

1.	Jendela	Berisi gambar atau ilustrasi yang menjadi tema pembahasan dalam edisi tersebut.
2.	Dari Kami	Berisi tulisan editorial dari pemimpin redaksi.
3.	Dialog	<i>Feedback</i> dari pembaca, bisa melalui <i>twitter</i> , <i>facebook</i> , dan surat. Isinya adalah keluhan, pujian atau saran.
4.	Data & Fakta	Berisi fakta dan data yang disajikan melalui ilustrasi atau statistik. Contoh; data konsumsi gula, atau data akte kelahiran.
5.	Daring	Menyajikan <i>lead</i> artikel <i>online</i> dan <i>QR Code</i> yang digunakan sebagai penghubung agar pembaca bisa membaca kelanjutannya lewat situs daring.
6.	Dinamika	Berisi hal-hal menarik untuk dibahas dan diketahui oleh pembaca. Contoh: komunitas reka ulang perang, aksi bebersih sampah visual.
7.	Perkara	Berisi cerita kriminal yang ditulis dalam gaya fitur panjang.
8.	Bahasa Kita	Serba-serbi bahasa Indonesia. Contohnya penggunaan pada dan di.
9.	Kabar	Menyajikan kabar terkini berupa <i>event</i> .
10.	TTS	Kuis TTS dengan lima orang pemenang.
11.	Lentera	Berisi kisah bijak yang menginspirasi, biasanya ditulis oleh pemimpin redaksi.
12.	Usut Asal	Menyajikan asal-usul sebuah fakta yang

		dekat dengan keseharian, namun sering terlupakan. Contoh: usut asal lampu merah, usut asal kancing lengan.
13.	Jeda	Berisi mengenai fakta menarik dan baru, rubrik ini digunakan untuk memberi jeda antar rubrik yang “berat”.
15.	Komunitas	Profil komunitas.
16.	Langlang	Berisi cerita perjalanan, dan tips-tips seputarnya.
17.	Flona	Menyajikan fitur terkait flora dan fauna.
18.	Esai Foto	Berisi kumpulan foto-cerita dalam satu tema.
19.	Cukilan Buku	Berisi cukilan beberapa bagian tulisan dalam buku tertentu.
20.	Desain	Membahas inovasi dan penemuan dengan tema desain.
21.	Inspirasi	Menceritakan tokoh-tokoh inspiratif
22.	T&J	Berisi tanya jawab pembaca dengan dokter atau ahli dalam bidangnya.
23.	Wellness	Menyajikan tulisan dari ahli terkait kesehatan.
24.	Perspektif	Menyajikan tulisan orang lain yang bukan merupakan redaksi <i>Intisari</i> dan berada di luar negeri.
25.	Fit	Info kesehatan.
26.	Ototren	Berita seputar otomotif.
27.	Info Oto	Ulasan produk otomotif terbaru
28.	Info Sehat	Berisi data statistik dan fakta seputar dunia kesehatan.
29.	Teknologi	Berisi tentang pembahasan teknologi terbaru

Sedangkan majalah *extra* yang terbit empat bulan sekali, hanya terdiri dari tiga rubrik, yaitu rubrik *Extra*, Esai Foto, dan Jeda. Rubrik *Extra* lebih bersifat umum, artinya, tulisan yang terdapat didalamnya bisa mencakup banyak tema, mulai kesehatan, gaya hidup, sampai teknologi. Penulisnya bukan hanya reporter *Intisari*, ahli dan dokter bidang tertentu juga bisa terlibat sebagai penulis, bukan hanya narasumber.

### 2.1.2.2 Produk Intisari Online

Tabel 2 Online

No	Rubrik	Anak Rubrik	Penjelasan isi rubric
1.	Smart	Career	Berisi informasi dan tips dalam dunia pekerjaan.
2.		Green	Berisi informasi dan tips tentang lingkungan.
3.		Finance	Berisi informasi dan tips di bidang bisnis.
4.		Techno	Berisi informasi dan tips mengenai teknologi.
5.		Science	Berisi informasi dan tips mengenai ilmu sains.
6.	Mind Body and Soul	Healthy Food	Berisi informasi seputar makanan sehat.
7.		Healthy Sex	Berisi informasi dan tips seputar kegiatan seks yang sehat.
8.		Psychology	Berisi informasi dan tips

			tentang psikologi.
9.		Fitness and Health	Berisi informasi dan tips mengenai kesehatan tubuh.
10.		Culinary Trip	Berisi informasi mengenai seputar tempat kuliner yang menyenangkan.
11.	Leisure	Book	Berisi rekomendasi, ulasan, dan cukilan buku.
12.		Travel	Berisi informasi dan tips seputar perjalanan.
13.	Inspiration	Tell Your Story	Berisi cerita, pengalaman hidup, yang bisa memotivasi dan menginspirasi pembaca.
14.		Figure	Berisi profil yang menginspirasi.
15.	Community	Activity	Berisi aktivitas terbaru dari komunitas-komunitas di Indonesia yang sedang berlangsung.
16.		Community Profile	Berisi profil komunitas-komunitas di Indonesia.
17.		Skin & Beauty	Berisi solusi dan saran dari pakar kecantikan untuk masalah yang ditanyakan langsung oleh pembaca.
18.	Ask the Expert	Psychology	Berisi solusi dan saran dari psikolog untuk masalah yang ditanyakan langsung oleh pembaca.
19.		Law	Berisi solusi dan saran dari



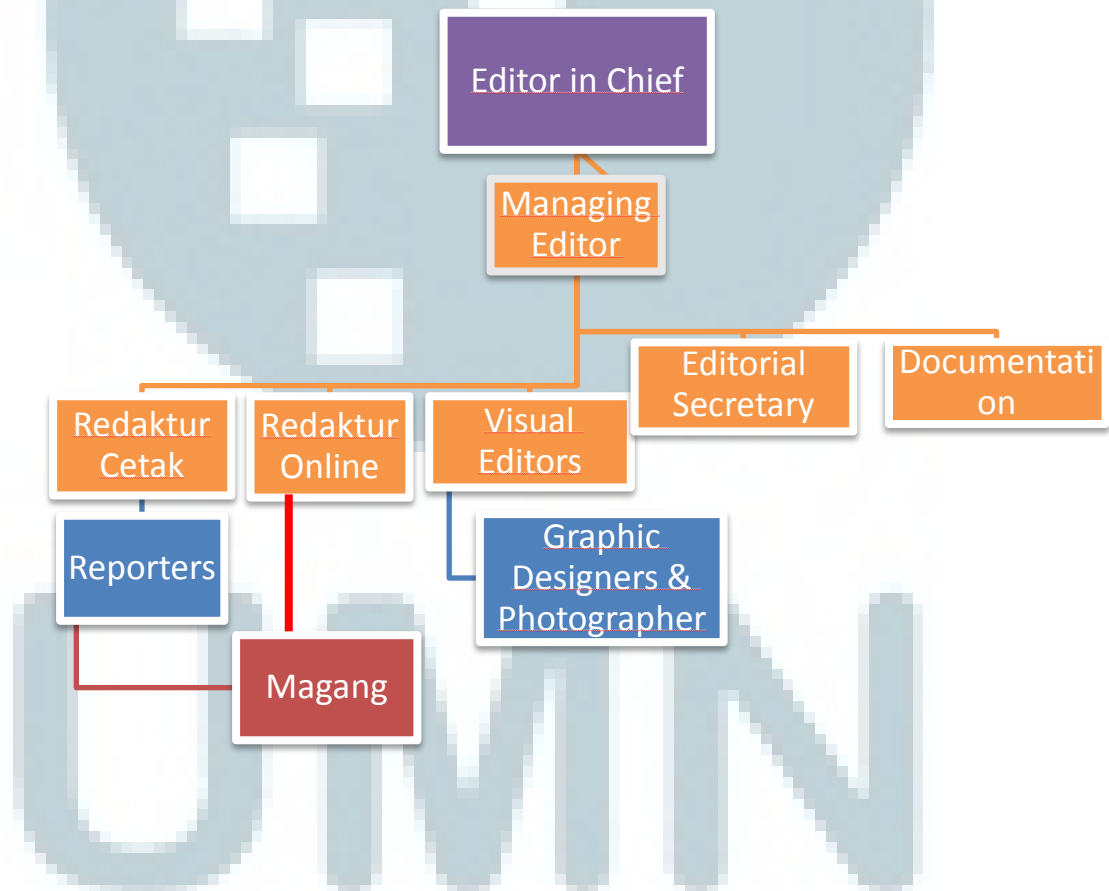
			ahli hukum untuk masalah yang ditanyakan langsung oleh pembaca.
20.		Fengshui	Berisi solusi dan saran dari ahli fengshui untuk masalah yang ditanyakan langsung oleh pembaca.
21.		Meet Doctor	Berisi solusi dan saran dari dokter untuk masalah yang ditanyakan langsung oleh pembaca.
22.		Fitness Indonesia	Berisi solusi dan saran dari ahli kesehatan untuk masalah yang ditanyakan langsung oleh pembaca.

UMMN

### 2.1.3. Data Umum Majalah Intisari

1. Format halaman : 14 x 17 cm
2. Isi halaman : 178 halaman
3. Jenis kertas cover : Art Paper
4. Jenis kertas isi : Art Paper
5. Spesifikasi warna : Full Color
6. Harga jual pasar : Rp 25.000,00 (P. Jawa) dan Rp 26.000,00 (Luar Jawa)
7. Terbit : Bulanan

### 2.1.4. Struktur Organisasi Intisari



Tabel 3 Susunan Redaksi dan Kepengurusan

No.	Jabatan	Nama
1.	Editor in Chief	Lily Wibisono
2.	Managing Editor	Yoyok Prima Maulana
3.	Senior Editor	I Gede Agung Yudana
4.	Editors	Ade Sulaeman, Mayong Suryo Laksono, T. Tjahjo Widyasmoro
5.	Reporters	Birgitta Ajeng, K. Tatik Wardayati, M. Habib Asyhad, Mohamad Takdir, Yds. Agus Surono
6.	Visual Editors	Alfi Ichwanditio
7.	Graphic Designers	Ag. Djoko Wahono, Hendra Kurniawan, M. Bisron Anwar, Anton Nugroho
8.	Photographers	Gregorius Bhisma Adinaya
9.	Editorial Secretary	Panggawani H
10.	Documentation	Riyadi Sudaryanto

*Editorial in chief* atau pemimpin redaksi, memiliki tanggung jawab atas keseluruhan proses dan hasil produksi *Intisari*, serta memiliki wewenang untuk memutuskan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan redaksional. Jabatan ini juga bertanggung jawab secara hukum atas konten-konten medianya. Pemimpin redaksi bertugas mengawasi seluruh kegiatan *Intisari* beserta jajaran di bawahnya.

*Managing editor*, atau redaktur pelaksana, memiliki tugas mengemban kepercayaan yang diberikan pemimpin redaksi, maka dari itu dia juga bertanggung jawab dalam memimpin kegiatan operasional redaksi sehari-hari. Kewenangan yang dia miliki ada pada konten majalah, mulain perencanaan, seleksi, dan pengembangan isi. Karena diberikan tugas oleh pemimpin redaksi, reporter dan fotografer berada di bawah pengawasan redaktur ini, termasuk penulis. Selain itu, redaktur pelaksana bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi.

Senior editor, berperan mengedit atau melakukan proses penyerataan dalam setiap artikel yang akan masuk ke dalam *Intisari*. Tulisan hasil karya penulis juga diperiksa terlebih dahulu oleh editor senior sebelum naik cetak.

Penata dokumentasi, bertugas mendokumentasikan artikel-artikel yang telah naik cetak, ke dalam komputer redaksi agar memudahkan pencarian dokumen. Penata dokumentasi juga harus mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya kepada redaktur pelaksana. Penata dokumentasi tidak memiliki peran langsung dalam proses produksi *Intisari*.

Sekretaris redaksi, berperan dalam kegiatan surat-menyurat, termasuk izin peliputan dan jadwal rapat pleno redaksi. Sekretaris redaksi beserta petugas rumah tangga saling membantu dalam kegiatan administrasi *Intisari*.

Redaktur cetak dan *online*, bertugas mengkoordinasi tugas liputan para reporter sesuai dengan bidang dan *outline* masing-masing. Mereka menyeleksi dan mengedit hasil liputan para reporter untuk selanjutnya diserahkan kepada editor senior.

Redaktur artistik bertugas menyusun *lay-out* yang baik untuk keseluruhan halaman majalah dan hasilnya bisa dipertanggung jawabkan kepada editor senior dan redaktur pelaksana.

Desain grafis, bertugas mengatur sisi estetika *layout* halaman tertentu, dan membuat setiap halamannya menarik dan enak untuk dibaca. Desain grafis juga membantu redaktur artistik untuk menyusun *lay-out* majalah dan bertanggung jawab pula terhadapnya.

Fotografer, bertugas untuk membantu kerja tim artistik dengan memproduksi foto untuk keperluan ilustrasi. Pekerjaan fotografer merangkap tiga jenis produksi sekaligus, yaitu *Intisari*, *by product*, dan menu sehat.

Reporter, bertugas mencari berita di lapangan untuk cetak dan menyadur artikel untuk keperluan *online*, mewawancarai narasumber, serta diharuskan memberi ide liputan tentang apa yang menarik untuk dijadikan tulisan di *Intisari*. Selama menjalani magang, penulis ditempatkan di bagian reporter dan bertanggung jawab terhadap sistem keredaksian yang diterapkan.

U  
M  
M  
N